

IWO

Eks Karyawan Berkuasa di PKS Bah Jambi, Dikonfirmasi Manajer Bungkam

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.IWO.OR.ID

Dec 2, 2023 - 13:46



Keterangan Photo : Istimewa

SIMALUNGUN - Manajemen perusahaan perkebunan tanaman kelapa sawit, PTPN IV secara berkala melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan dengan jumlah biaya terbilang signifikan.

Informasi terkait hal ini, merupakan program pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, demi meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM ; red) berkemampuan softskill maupun hardskill terhadap seluruh

karyawannya.

Program manajemen PTPN IV ini ternyata, berbanding terbalik dengan kebijakan oknum pemangku jabatan setingkat Manajer, di lingkup PKS Bah Jambi. Hingga kini, masih saja mempertahankan eks karyawan purna bakti, selama 2 tahun terakhir pada bagian laboratorium.

Ketua LSM Peduli Anak Bangsa Kabupaten Simalungun WH Butarbutar mengatakan, eks karyawan dipekerjakan dan karyawan yang berkompetensi tidak berfungsi di lingkup PKS Bah Jambi, Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun, Jumat (30/11/2023) sekira pukul 14.00 WIB.

"Sia-sia anggaran perusahaan dipakai untuk mendidik dan melatih karyawan. Sebaiknya, Manajemen PKS Bah Jambi kembali merekrut seluruh eks karyawannya," sebut WH Butarbutar melalui sambungan percak selular.

Informasi diperoleh, oknum karyawan purna bhakti atas nama Marson dan berdasarkan data telah memasuki masa bebas tugas. Namun, menurut nara sumber, tidak diketahui mekanismenya, hingga saat ini masih beraktivitas di laboratorium PKS Bah Jambi.

"Ada kedekatan dengan oknum pejabat Teknik PTPN IV (berstatus MBT saat ini) dan oknum karyawan berkompetensi kalah saing dengan si Marson, sehingga suasana kerja dirasakan tidak nyaman dan oknum tersebut, terkesan mengintervensi karyawan lainnya," terang Nara Sumber dalam percakapan salular

Kemudian, nara sumber menyampaikan, keberadaan oknum mantan karyawan itu di PKS Bah Jambi berkaitan dengan tugasnya yakni melakukan pengawasan produksi. Sementara, perihal mutu dan kualitas hasil produksi CPO harus ditangani karyawan yang memiliki kompetensi.

"Terkait penugasannya sebagai analis mutu dan kualitas, apakah sudah terakreditasi? Jadi untuk apa karyawan dididik dan dilatih? Tampaknya, Manajer PKS Bah Jambi lebih mengakui mantan karyawan yang belum terakreditasi dibanding karyawan yang sudah memiliki kompetensi di bidangnya," tutupnya.

Terpisah, Marson selaku eks karyawan PKS Bah Jambi hingga berita dilansir ke publik belum dapat dimintai tanggapan terkait statusnya, berada di lingkup dan kembali beraktifitas di PKS Bah Jambi.

Sementara, Manajer PKS Bah Jambi Dison M.P Girsang melalui pesan percakapan selularnya dimintai tanggapan, hingga berita ini dilansir ke publik, pemangku jabatan di PTPN IV yang diketahui alergi terhadap awak media terkesan bungkam.

Sebelumnya, diberitakan tentang jargon Ahklak dalam pelaksanaan, tak perlu diragukan apabila manajemen perusahaan memiliki Core Values atau menerapkan prinsip-prinsip fundamental sebagai asas atau landasan moral, etika, dan budaya bagi segenap karyawan PTPN IV.

Menurut, nara sumber, terkait penerapan Akhlak di lingkungan kerja, semestinya pemangku jabatan puncak setingkat Manajer menjadi contoh di PKS Bah Jambi,

Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun, Rabu (28/11/2023)
sekira pukul 09.00 WIB.